

Kemampuan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Persepsi dan Kendala

Anida Ashri¹, M. Hamid Hediyanah², Neng Zahra Nurraya Fitri³

Universitas Djuanda, anidash07@gmail.com

Universitas Djuanda, hamidhallo720@gmail.com

Universitas Djuanda, znurayafitri@gmail.com

ABSTRAK

Pelajaran bahasa Inggris telah diajarkan secara formal ditingkatkan SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Dalam bahasa Inggris ada empat aspek keterampilan yang penting untuk dikuasai yaitu, membaca (*reading*), menulis (*writing*), menyimak (*listening*) dan berbicara (*speaking*). Namun masih banyak mahasiswa yang merasa kesulitan dalam memahami kata atau kalimat yang diucapkan dalam bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki kesulitan dan persepsi mahasiswa terhadap keterampilan menyimak (*listening*) dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai lima mahasiswa program studi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) dan Metode Studi Pustaka. Hasil akhir dari penelitian ini adalah bahwa dari kelima mahasiswa tersebut memiliki kesulitan yang sama yaitu kesulitan menyimak (*listening*) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata Kunci: *Keterampilan, Membaca, Menulis, Menyimak, Berbicara*

PENDAHULUAN

Salah satu pelajaran muatan lokal yang telah ditetapkan sebagai pelajaran wajib di beberapa sekolah dasar di Indonesia adalah bahasa Inggris. Pembelajaran bahasa Inggris diajarkan di sekolah dasar bertujuan agar siswa dapat mempelajari bahasa Inggris sejak dini untuk mengasah kemampuan akademik mereka. Selain itu, pengajaran bahasa Inggris bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa global yaitu bahasa Inggris, sebagai persiapan untuk mempersiapkan diri menghadapi era globalisasi yang akan datang (Sya & Helmanto, 2020).

Saat ini pembelajaran bahasa Inggris bersifat inovatif dan beragam yang sudah didukung oleh teknologi informasi, sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses

informasi tentang pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan dan memanfaatkan teknologi yang telah tersedia (Sya et al., 2022).

Bahasa Inggris menjadi bahasa dan alat komunikasi pemersatu bangsa di dunia. Saat berkomunikasi tentunya harus memerlukan keahlian yang baik agar apa yang disampaikan bisa diterima dengan benar dan jelas tanpa adanya kesalahan dalam penyampaian.

Bahasa sebagai alat komunikasi memberikan berbagai keterampilan yang harus dikuasai agar dapat digunakan untuk berkomunikasi secara akurat dan efektif. Tanpa disadari, ketika berkomunikasi, manusia mempunyai kemampuan untuk menerima dan menyampaikan informasi melalui bahasa. Kemampuan seseorang dalam menerima informasi sering disebut dengan kemampuan reseptif, yang meliputi kemampuan mendengar dan membaca, sedangkan kemampuan memberi informasi disebut dengan kemampuan produktif, yang meliputi kemampuan berbicara dan menulis. Keempat keterampilan ini menentukan kemampuan seseorang dalam berkomunikasi dan menguasai satu bahasa atau lebih. (Susini et al., 2021).

Di dalam Bahasa Inggris ada empat aspek penting yang perlu dikuasai untuk mencapai kemampuan berbahasa Inggris dengan baik yaitu;

Kemampuan Membaca (*Reading Skill*)

Membaca adalah kegiatan yang melibatkan proses pemahaman simbol-simbol tertulis, yang didalamnya memerlukan memori untuk mengingat, gerakan mata dan ucapan batin agar dapat menarasikan dan menafsirkan bacaan dengan tepat (Harianto, 2020). Membaca telah menjadi kebiasaan yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Seseorang yang senang membaca akan memiliki berpengetahuan yang luas. Membaca akan terasa lebih menyenangkan apabila seseorang mempunyai pemahaman yang cukup baik terhadap kosakata yang dibaca dan diucapkan. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari kosakata sebagai upaya mengembangkan kemampuan membaca. Menyelami kosakata berdasarkan topik, konteks kalimat, serta memperoleh pengetahuan tentang berbagai awalan dan

akhir, akan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan kemampuan membaca seseorang (Susanti, 2002).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan siswa dalam memahami kosakata bahasa Inggris antara lain rendahnya minat baca siswa, kurangnya pengetahuan siswa, kurangnya penggunaan alat perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran atau teknik pembelajaran yang diberikan guru tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh siswa (Nurani et al., 2019).

Kemampuan Menulis (*Writing Skill*)

Menulis adalah suatu keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, atau informasi melalui tulisan. Menurut (Delfita et al., 2017), Keterampilan menulis dapat dijadikan tolok ukur untuk mengevaluasi kemampuan bahasa Inggris seseorang. Orang yang dapat menulis bahasa Inggris dengan baik dan akurat mempunyai kemampuan bahasa Inggris yang baik. Menulis sebagai keterampilan produktif dianggap sulit karena proses perolehannya melibatkan keterampilan berpikir dan aturan yang lebih ketat seperti tata bahasa, ejaan, konsistensi, kohesi, gaya menulis, dan lain-lain.

Kemampuan Menyimak (*Listening Skill*)

Dalam keterampilan menyimak, terdapat kegiatan membedakan bunyi kata, penggunaan kata, mengidentifikasi kelompok tata bahasa, mengenali bagian atau keseluruhan ucapan yang berfungsi sebagai unit utuh untuk memahami makna, mengaitkan isyarat linguistik dengan isyarat paralinguistik (intonasi dan stres), serta isyarat non-linguistik (gerakan dan objek yang sesuai dalam situasi) untuk membentuk atau memahami makna. Selain itu, penggunaan pengetahuan latar belakang dan konteks digunakan untuk memprediksi dan mengkonfirmasi makna, serta mengingat kata-kata kunci dan ide-ide yang disampaikan (Yastanti, 2015).

Menyimak merupakan suatu proses kognitif dimana seseorang memahami apa yang disampaikan melalui bentuk-bentuk linguistik. Bahkan kegiatan mendengarkan dalam pembelajar bahasa asing adalah keterampilan yang cukup kompleks dan sulit

untuk dikuasai oleh mahasiswa. Keterampilan menyimak memegang peranan penting dalam komunikasi dan tidak dapat dipisahkan dari aktivitas sosial manusia dalam kehidupan sehari-hari (Susini et al., 2021).

Rendahnya kemampuan mahasiswa dalam keterampilan mendengarkan disebabkan oleh faktor mahasiswa dan pengajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dari pihak mahasiswa, antara lain karena tidak berani mengulangi apa yang telah dijelaskan, kurang menguasai kosakata. Sedangkan dari pihak pendidik, yakni dosen, pembelajaran cenderung monoton karena media yang masih minim dan tidak menarik, serta strategi pengajaran lainnya yang tidak efektif (Miftakh & Samsi, 2015).

Kemampuan Berbicara (*Speaking Skill*)

Keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan yang membantu dalam komunikasi verbal. Keterampilan tersebut mencakup beberapa aspek seperti penggunaan tata bahasa, pengucapan, intonasi, kelancaran bahkan ekspresi wajah.

Untuk memudahkan komunikasi dengan orang lain, diperlukan kemampuan mengekspresikan diri secara verbal dengan lancar. Bicara yang tidak terampil akan menghambat keberlangsungan proses komunikasi antara pemberi pesan dan penerima pesan. Dengan memiliki keterampilan berbicara yang baik dan tepat, pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik (Naiborhu, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan mewawancarai lima orang Mahasiswa prodi PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar) yang terdiri dari 4 perempuan dan 1 laki-laki. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan cara mengumpulkan jawaban wawancara yang telah di tanyakan kepada mahasiswa.

Tabel 1. Wawancara

NO	Pertanyaan
----	------------

1	Apa saja yang anda ketahui tentang empat aspek kemampuan dalam bahasa Inggris? Dari Keempat aspek tersebut mana yang paling anda kuasai?
2	Pernahkan anda mengikuti tes <i>TOEFL</i> atau <i>TOICE</i> ? Menurut anda apa bagian tersulit dari test tersebut?
3	Apakah anda mahir dalam kemampuan menyimak (<i>listening</i>) dalam bahasa Inggris?
4	Apakah ada hal yang sulit untuk dipahami ketika mendengarkan percakapan dalam bahasa Inggris?
5	Apakah anda sering merasa kesulitan dalam mengidentifikasi kata-kata yang diucapkan dalam dialog bahasa Inggris? Mengapa?
6	Menurut anda apa yang membuat kemampuan menyimak (<i>listening</i>) dalam bahasa Inggris itu sulit?
7	Seberapa sering anda mendengarkan seseorang yang berbicara bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!
8	Apakah anda merasa bahwa kesulitan dalam menyimak mempengaruhi kemampuan komunikasi anda dalam bahasa Inggris tersebut?
9	Menurut anda apakah kemampuan menyimak (<i>listening skill</i>) itu penting dalam pembelajaran bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari?
10	Bagaimana cara anda untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris khususnya dalam keterampilan menyimak (<i>listening</i>)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dari lima orang siswa yang telah diwawancarai mereka mempunyai kesulitan yang sama dalam pembelajaran bahasa Inggris yaitu, kemampuan menyimak (*listening*). Kesulitan menyimak juga dihadapi oleh mahasiswa pada saat mengikuti *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* yaitu pada bagian *Listening*.

Di tingkat perguruan tinggi, masih banyak tantangan dan kesulitan yang harus diatasi dalam belajar bahasa Inggris (Sya & Helmanto, 2020b). Adapun faktor yang menyebabkan mahasiswa merasa kesulitan dalam kemampuan menyimak (*listening skill*) dalam bahasa Inggris yaitu,

1. Aksen penutur yang berbeda-beda
2. Kecepatan dalam berbicara sehingga sulit untuk mengidentifikasi kata-kata yang diucapkan
3. Kurang menguasai kosa kata bahasa Inggris
4. Pelafalan yang kurang jelas

Banyaknya aksen yang berbeda dalam bahasa Inggris menjadi salah satu faktor kesulitan mahasiswa dalam kemampuan menyimak. Hal ini di karenakan aksen dapat mengubah cara pengucapan seseorang saat berbicara bahasa Inggris sehingga apa yang diucapkan bisa sulit untuk dicerna atau dipahami. Kecepatan dan pelafalan saat berbicara juga dapat berpengaruh kemampuan menyimak mahasiswa untuk mengidentifikasi apa yang diucapkan oleh pembicara. Dalam mengidentifikasi kalimat yang diucapkan oleh seseorang, mahasiswa perlu memiliki pendengaran yang baik, konsentrasi yang tinggi dan mampu menguasai kosa kata bahasa Inggris, semakin luas penguasaan kosakata yang dikuasai maka akan semakin baik kemampuan mereka terhadap kemampuan menyimak (*listening*)

KESIMPULAN

Kemampuan menyimak (*listening skill*) merupakan salah satu kemampuan dasar yang ada dalam bahasa Inggris. Namun, bagi sebagian mahasiswa kemampuan ini masih menjadi hal yang sulit untuk dikuasai karena melibatkan banyak faktor termasuk penguasaan terhadap bahasa, konsentrasi, kecepatan berbicara ataupun pelafalan yang diucapkan.

Untuk menguasai kemampuan ini, diperlukan latihan, pemahaman yang lebih mendalam terkait dengan kemampuan menyimak dalam bahasa Inggris seperti;

1. Latihan mendengar aktif; mahasiswa mendengarkan rekaman audio lalu menuliskan apa yang didengar
2. Menambah kosakata baru
3. Mengikuti kursus bahasa Inggris
4. Mahasiswa juga dapat memanfaatkan media pembelajaran non-akademik seperti, mendengarkan lagu dalam bahasa Inggris, mendengarkan podcast, menonton film, dll.

REFERENSI

- Delfita, U., Selatan, K. B., Sasongko, R. N., Map, P., Unib, F., Map, P., Unib, F., & Bengkulu, S. (2017). *Pengelolaan pembelajaran bahasa inggris bidang keterampilan menulis*.
- Harianto, E. (2020). *Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa*. 9(1), 1–8.
- Miftakh, & Samsi. (2015). *Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa*. 2(5), 17–24.
- Naiborhu, R. (2019). *UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA*. 3(1).
- Nurani, A. F., Sya, M. F., Yektyastuti, R., Studi, P., Sekolah, P., & Bogor, U. D. (2019). *EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PICTURE SERIES DALAM MENINGKATKAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS*.
- Susanti. (2002). *Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris*. 01, 87–93.
- Susini, M., Ndruru, E., & Warmadewa, U. (2021). *Strategi meningkatkan kemampuan berbahasa inggris 1,2*. 1(2), 37–48.
- Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and*

Educational Research, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020a). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020b). *Writing Poster at Higher Education : Victor Schwab Theory Analysis*. 12(1).

Yastanti. (2015). *PENGARUH PENGUASAAN TATA BAHASA TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS*. VII(01), 62–72.